JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 1299-1303
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2198

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

Rizki Oktavia*, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
*Correspondence email: rizkioktaviaa99@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian dan menganalisis terkait: (1) bagaimana *current ratio* (CR) mempengaruhi *return* saham, (2) bagaimana *debt to equity ratio* (DER) mempengaruhi *return* saham, (3) bagaimana *return on equity* (ROE) mempengaruhi *return* saham, (4) bagaimana *current ratio, debt to equity ratio,* dan *return on equity* mempengaruhi *return* saham secara simultan. Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur pada sektor industri yang terdapat di daftar BEI selama 2015-2019. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah *purposive sampling*. Berdasarkan dari kriteria ditemukan terdapat 18 sampel perusahaan aneka industri. Data dianalisis memakai analisis regresi linier berganda yang diolah pada SPSS versi 22. Perolehan penelitian menunjukkan beberapa hal yaitu (1) *current ratio* (CR) membawa pengaruh positif dan tidak signifikan bagi *return* saham, (2) *debt to equity ratio* (DER) membawa pengaruh negatif dan tidak signifikan bagi return saham, (3) *return on equity* (ROE) membawa pengaruh positif dan tidak signifikan bagi return saham, (4) *current ratio, debt to equity ratio,* dan *return on equity* tidak membawa pengaruh bagi *return* saham secara simultan.

Kata kunci: Rasio keuangan; *return* saham

Abstract. *This study aims to examine and analyze: (1) how is the effect of the current ratio (CR) on stock returns, (2) how is the effect of debt to equity ratio (DER) on stock returns, (3) how is the effect of return on equity (ROE) on stock returns. stock returns, (4) how the influence of the current ratio, debt to equity ratio, and return on equity stimulants on stock returns. The population in this study are manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the IDX for the 2015-2019 period. The sampling technique used purposive sampling. Based on the criteria, there are 18 samples of various industrial companies. The data analysis technique used multiple linear regression analysis using SPSS version 22. The results showed that (1) the current ratio (CR) had a positive and no effect on stock returns, (2) the debt to equity ratio (DER) had a negative and insignificant effect on stock returns, (3) return on equity (ROE) had an effect on positive and insignificant to stock returns, (4) the current ratio, debt to equity ratio, and return on equity simultaneously have no effect on stock returns.*

Keywords**:** *Financial ratios; stock returns*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia adalah sebuah lembaga investasi dengan peran paling besar pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, pasar modal menjadi penyedia sarana dalam pengalihan dana bagi para calon investor kepada perusahaan yang sedang memerlukan dana. Pasar modal dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai sarana alternatif untuk mendapatkan modal yang akan dipakai dalam menjalankan usahanya (Erari, 2014). Bagi para penanam modal pasar modal merupakan suatu fasilitas yang efisien bagi para penanam modal untuk menanamkan sebagian modal agar mendapatkan laba dari investasi yang ditanamkan. Keuntungan dari investasi yang ditanamkan sering disebut dengan *return*. *Return* adalah suatu imbalan yang didapatkan dari aktivitas investasi, *return* yang didapatkan berasal dari peningkatan harga saham atau sejumlah dividen yang akan didapatkan pada waktu yang akan datang (Trisca, Julia, 2017).

Bagi investor saham yang diharapkan adalah saham yang mampu memberikan *return* yang tinggi. Dengan kemudahan dalam investasi pada era globalisasi saat ini mempermudah para investor untuk memperoleh laba dengan berbagai macam pilihan, investor akan melakukan analisis sebelum berinvestasi (Wardhany, Hermuningsih and Wiyono, 2019). Oleh sebab itu, pertama investor harus melaksanakan kajian terlebih dahulu untuk mengambil keputusan dalam investasi. Investor harus memahami terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan dan mempertimbangkan rasio keuangan yang memberikan pengaruh terhadap return saham. Rasio keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara melakukan perbandingan angka pada laporan keuangan melalui pembagian angka satu dengan lainnya. Kegiatan membandingkan mampu dilaksanakan antara satu komponen pada suatu laporan keuangan atau antarkomponennya di dalam laporan keuangan (Kasmir, 2012). Adanya perbandingan keuangan ini bermanfaat bagi para penanam modal dalam memberikan arahan yang dapat mendukung investor untuk mengambil keputusan investasi agar mendapatkan investasi yang terbaik (Rusydina, Arifah, 2017). Rasio keuangan juga dapat menjadi bahan ketika melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang membawa pengaruh bagi harga saham (Sari and Hermuningsih, 2020). Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio

profitabilitas. Pada penelitian ini memakai seluruh rasio tersebut, terkecuali rasio aktivitas.

Rasio likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam membayar hutangnya yang perlu secepatnya dilunasi. Likuiditas membawa pengaruh bagi pihak yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan hingga kemudian membawa dampak pada peningkatan permintaan dan harga saham (Antoro and Hermuningsih, 2018). Pada penelitian ini rasio likuiditas diwakilkan oleh *current ratio* yaitu perbandingan yang memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang perlu secepatnya dilunasi. Rasio solvabilitas dipakai untuk menimbang kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban yang meliputi: hutang jangka pendeknya maupun jangka panjangnya, pada penelitian ini rasio solvabilitas diwakilkan oleh *debt to equity ratio* yaitu perbandingan jumlah hutang dan ekuitas. Perbandingan ini menilai persentase modal yang diberi kreditur (Jariah, 2016).

Rasio profitabilitas dipakai untuk menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui seluruh kemampuan dalam suatu ukuran penjualan, modal saham serta aset tertentu. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diwakilkan oleh *return on equity* yaitu perbandingan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada setiap penanaman yang dimiliki perusahaan (Rianisari, Husanah and Bidin, 2018). *Return on equity* digunakan untuk mencari perbandingan antara laba bersih dan ekuitas saham biasa. Penelitian Sugiarti dan Surachman (2015) mengungkapkan bahwa *current ratio* membawa pengaruh negatif yang signifikan bagi return saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak membawa pengaruh negatif yang signifikan bagi return saham, *return on equity* tidak membawa pengaruh signifikan bagi *return* saham, *earning per share* tidak membawa pengaruh negatif signifikan bagi return saham. Penelitian Noviyanti, Aida (2017) menyatakan variable *current ratio, debt to equity ratio, return on asset*, dan *earning per share* membawa pengaruh bagi *return* saham dengan signifikan. Penelitian Allozi and Obeidat (2016), Affinanda *et al.*, (2015) dan Hariyanto (2017) mengungkapkan bahwa *return on equity* membawa pengaruh bagi *return* saham. Sedangkan Anwaar (2016) mengungkapkan bahwa *return on equity* tidak membawa pengaruh signifikan bagi *return* saham. Andriyanto, Maulida and Hermuningsih (2021) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* membawa pengaruh bagi *return saham*. Adawiyah and Setiyawati (2019) dan Antara (2014) mengungkapkan *current ratio* negatif membawa pengaruh bagi *return* saham. Tarmizi *et al.*, (2018) mengungkapkan *return on equity* membawa pengaruh positif serta signifikan bagi *return* saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *current ratio, debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang ada dalam daftar BEI pada kurun waktu 2015-2019.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu metode penelitiannya didasarkan pada filsafat positivisme, dipakai apabila populasi atau sampelnya bersifat khusus dan tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampelnya yaitu teknik *purposive sampling* memakai data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah didaftarkan pada BEI selama kurun waktu 2015-2019. Jumlah populasi yaitu 51 perusahaan dan jumlah sampelnya yaitu 18 sampel perusahaan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki dua jenis variabel. yaitu variabel terikat adalah *return* saham, sedangkan variabel kedua yaitu variabel bebas ialah *current ratio, debt to equity ratio,*dan *return on equity.*

HASIL DAN PENDAHULUAN

Perolehan pengujian normalitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa angka yang diperoleh pada uji Monte Carlo Sig. (2-tailed) yaitu 0,167; hal ini menunjukkan bahwa perolehannya diatas 0,05 sehingga dikatakan hasil uji normalitas data penelitian ini berdistribusikan normal. Uji multikolinearitas menghasilkan nilai VIF melebihi angka 10 dan *tolerance* melebihi angka 0,1 ini menunjukkan tidak muncul masalah-masalah multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas memakai uji glejser juga menunjukkan keseluruhan variabel mempunyai nilai signifikan melebihi angka 0,05 sehingga model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Sedangkan pengujian autokorelasi menunjukan nilai *durbin watson* yaitu 1,997; sehingga dapat dikatakan model regresinya tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Tolerance	VIF	Glejser (Sig.)
CR	0.942	1.062	0.745
DER	0.572	1.747	0.094
ROE	0.590	1.694	0.091
Monte Carlo Sig (2-tailed)			0.167
Durbin Watson			1.997

Sumber: data olahan

Perolehan analisis regresi linier berganda *current ratio, debt to equity ratio, return on equity* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri dalam kurun waktu 2015-2019. Dalam pengambilan keputusan hasil analisis regresi linier, perhitungan 5% atau 0,05 digunakan sebagai dasar nilai signifikansi. Tabel 2 perolehan uji analisis regresi berganda memperlihatkan koefisien regresi pada setiap variabel yang ada, besarnya koefisien itu kemudian dimasukkan pada persamaan regresi yaitu :

RS = 0,011 + 0,000(CR) - 0,004(DER) + 0,081(ROE)
Interpretasi persamaan model penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kontanta = 0,011, artinya *return* saham akan bernilai 0,011 apabila *current ratio, debt to equity ratio, return on equity* bernilai tidak tetap
2. CR = 0,000, artinya apabila *current ratio* (CR) naik sebesar 1 satuan, maka *return* saham juga naik 0,000 dengan pandangan *variabel* lain konstan.
3. DER = -0,004, berarti apabila *debt to equity ratio* (DER) naik sebesar 1 satuan, maka *return* saham menurun 0,004 dengan pandangan *variabel* lain konstan.
4. ROE = 0,081, artinya apabila *return on equity* (ROE) naik sebesar 1 satuan, maka *return* saham akan meningkat 0,081 dengan pandangan *variabel* lain konstan.

Tabel 2. Hasil Penelitian

Variabel	Unstandardized Coefisient B	t	Sig.
(Constant)	0.011	1.434	.155
CR	0.000	-.227	.821
DER	-0.004	-1.022	.310
ROE	0.081	1.802	.075
Uji F	1.093	Sig..	0.357
Adj. R Square			0,003

Sumber: data olahan

Tabel 2 diperoleh t-hitung variabel *current ratio* (CR) -0,227 dan t-tabel yang didapat dari tabel distribusi t yaitu 1,98793 dan nilai signifikansi 0,821 > 0,05; ditarik kesimpulan bahwa variabel *current ratio* (CR) tidak membawa pengaruh bagi *return* saham (R) dengan signifikan. Variabel *debt to equity ratio* (DER) diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,022 dan t-tabel yang didapat dari tabel distribusi t yaitu sebesar 1,98793 dan nilai signifikansinya yaitu 0,310 > 0,05; ditarik kesimpulan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak membawa pengaruh signifikan bagi *return* saham (R). Variabel *return on equity* (ROE) diperoleh nilai t-hitung variabel *return on equity* (ROE) sebesar 1,802 dan t-tabel yang didapat dari tabel distribusi t yaitu sebesar 1,98793 dan nilai signifikansi 0,075 > 0,05; ditarik kesimpulan bahwa variabel *return on equity* (ROE) tidak membawa pengaruh signifikan bagi *return* saham (R) dengan signifikan. Berdasarkan perolehan uji F dapat diketahui angka sig. 0,357. Sedangkan tingkat sig. < 0,05, hal tersebut menunjukan bahwa variabel independen *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) tidak membawa pengaruh bagi variabel dependennya yaitu *return* saham (R). Sementara dari hasil pengujian koefisien determinasi menunjukan hasil *adjusted R Square* dalam model penelitian adalah sebesar 0,003; hal ini dapat dikatakan bahwa variasi variabel independennya yang membawa pengaruh pada *return* saham besarnya 0,3%; sedangkan sisanya yaitu 99,7% mendapat pengaruh dari beberapa faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Pengaruh current ratio terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI

Perolehan penelitian ini memperlihatkan *current ratio* (CR) membawa pengaruh positif dan tidak signifikan bagi return saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang sudah masuk dalam daftar BEI pada kurun waktu 2015-2019. Hal ini disebabkan karena nilai *current ratio* (CR) 0,821 melebihi angka 0,05 dan *current ratio* (CR) mempunyai nilai koefisien -0,227. Kondisi ini mengindikasikan tingginya *current ratio* (CR) yang perusahaan miliki dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan hutang yang tinggi dalam jangka pendeknya juga. Namun dengan kenaikan tingkat current ratio milik perusahaan belum menjamin sepenuhnya dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya, dikarenakan tingginya *current ratio* (CR) juga menggambarkan terdapat aktiva lancarnya yang melebihi tahap normal sehingga dapat membawa pengaruh buruk bagi profitabilitas perusahaannya dikarenakan sebagian besar para investor cenderung suka pada keuntungan (*gain*) dan selalu menghindar dari resiko. Penelitian ini selaras dengan penelitian Siregar and Dewi, 2019), Julianto and Syafarudin (2020), Allozi and Obeidat (2016), Erari (2014), dan Rusydina, Arifah (2017) yang menyatakan jika ditemukan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan *current ratio* pada *return* saham.

Pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI

Perolehan penelitian ini menunjukan bahwa *debt to equity ratio* (DER) membawa pengaruh negatif dan tidak signifikan bagi return saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang ada pada daftar BEI dalam kurun waktu 2015-2019. Hal ini disebabkan karena nilai *debt to equity ratio* (DER) 0,310 melebihi angka 0,05 dan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai koefisien -1,022. Hal tersebut perusahaan yang memiliki rasio *debt to equity ratio* (DER) yang semakin besar maka hal tersebut dapat menyebabkan penurunan harga saham. Kondisi ini dikarenakan kenaikan nilai *debt to equity ratio* (DER) dapat memunculkan indikasi bahwa kewajiban perusahaannya akan meningkat begitu juga dengan tingkat resikonya. Oleh sebab itu, minat penanam modal dalam melakukan investasi akan mengalami penurunan sehingga berakibat pada menurunnya harga saham suatu perusahaan. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa penanam modal saat berinvestasi tidak perhatian pada variabel *debt to equity ratio* (DER) yang akan mempengaruhi *return* saham

disebabkan penanam modal hanya memperhatikan bagaimana investasinnya akan menghasilkan laba hanya berdasar pada selisih antara harga pembelian saham dan harga penjualannya atau dapat dikatakan bahwa penanam modal lebih berorientasi pada *capital gain*. Penelitian ini selaras dengan penelitian Hartanti, Hermuningsih and Mumpuni (2019), Sugiarti, Surachman (2015), dan Allozi & Obeidat (2016) dimana menjelaskan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *debt to equity ratio* (DER) pada *return* saham.

Pengaruh return on equity terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI

Perolehan penelitian ini menunjukan bahwa *return on equity* (ROE) membawa pengaruh positif dan tidak signifikan bagi return saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2015-2019. Hal tersebut disebabkan karena *return on equity* (ROE) 0,075 melebihi 0,05 dan *return on equity* (ROE) mempunyai nilai koefisien yaitu 1,802. Hasil yang tidak signifikan dan arah yang positif berarti return saham tidak menerima pengaruh dari variabel *return on equity* (ROE), dikarenakan ketika penanam modal mempertimbangkan investasinya lebih sering memperhatikan harga saham sebelumnya daripada rasio keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian Nurmasari (2018) dan Sugiarti, Surachman (2015) menyebutkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan *return on equity* (ROE) pada return saham.

Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity terhadap return saham

Perolehan penelitian ini menunjukan bahwa *current ratio, debt to equity ratio,* dan *return on equity* secara simultan tidak membawa pengaruh bagi *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI kurun waktu 2015-2019. Hal ini disebabkan nilai F-hitung < F-tabel yaitu 1,093 < 2,711. Sehingga dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar penanam modal di BEI dalam menentukan investasinya tidak bergantung pada rasio keuangan dalam perusahaan tersebut atau dapat dikatakan bahwa penanam modal cenderung tidak memperhatikan faktor fundamental. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiarti, Surachman (2015) dimana menjelaskan jika *current ratio, debt to equity ratio,* dan *return on equity* secara simultan tidak membawa pengaruh pada *return* saham.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa:

1. *Current ratio* (CR) membawa pengaruh positif dan tidak signifikan bagi *return* saham. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan pada penentuan *return* saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) membawa pengaruh negatif dan tidak signifikan bagi *return* saham. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak membawa pengaruh besar dan signifikan bagi penentuan *return* saham.
3. *Return on Equity* (ROE) membawa positif dan tidak signifikan bagi *return* saham. Hal tersebut dapat diartikan jika *return on equity* (ROE) tidak membawa pengaruh signifikan bagi *return* saham.
4. *Current ratio, Debt to equity ratio,* dan *return on equity* secara simultan tidak membawa pengaruh bagi *return* saham. Hal tersebut dapat diartikan jika *current ratio, debt to equity ratio,* dan *return on equity* secara simultan tidak membawa pengaruh dalam penentuan *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, N. R. and Setiyawati, H. 2019, The effect of current ratio, return on equity, and firm size on stock return (study of manufacturing sector food and baverage in Indonesia Stock Exchange), *Scholars Bulletin*, 5(9), 513-520.doi:10.36348/sb.2019.v05i09.004.

Affinanda, A. *et al.* 2015, analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan dalam indeks lq 45 Tahun 2010-2013, *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 329–339.

Allozi, N. M. and Obeidat, G. S. 2016, The relationship between the stock return and financial indicators (profitability, leverage): an empirical study on manufacturing companies listed in amman stock exchange, *Journal of Social Sciences (COES & RJ-JSS)*, 5(3), 408–424. doi: 10.25255/jss.2016.5.3.408.424.

Andriyanto, N. D., Maulida, A. and Hermuningsih, S. 2021, pengaruh der, roa, dan dpr terhadap return saham sektor utilitas, insfrastruktur, dan transportasi., *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 772–781. doi: 10.47467/alkharaj.v4i3.725.

Antara ., J. Sepang., I.S. Saerang. 2014, Analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2(3).

Antoro, A. D. and Hermuningsih, S., 2018, Kebijakan dividen dan BI rate sebagai pemoderasi likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017, *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75. doi: 10.26460/mmud.v2i1.3070.

Anwaar, M. 2016, Impact of firms' performance on stock returns (evidence from listed companies of ftse-100 index london, UK), *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), 31–39.

Erari, A. 2014, Analisis pengaruh current ratio, debt to

equity ratio, dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5(2), 174–191.

Ghozali, I. 2016, *Aplikasi Analisis Motivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariyanto, Dedi, dan A., 2017, Pengaruh return on asset, return on equity dan earning per share terhadap return saham pembentuk indeks kompas 100, *Jurnal Manajemen Motivasi*, 13(1), 844. doi: 10.29406/jmm.v13i1.565.

Hartanti, W., Hermuningsih, S. and Mumpuni, D. L. 2019, Pengaruh earning per share dan debt to equity ratio terhadap return saham dengan kebijakan deviden sebagai intervening pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di bei periode earning per share (eps) perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 9(1), 34–44.

Jariah, A. 2016, Likuiditas, leverage, profitabilitas pengaruhnyaterhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia melalui kebijakan deviden, *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118. doi: 10.23917/reaksi.v1i2.2727.

Julianto, A. R. and Syafarudin, A. 2020, Stock return analysis and implications in company value (plastic and packaging companies listed in Idx), *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(7), 101–118. doi: 10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.420.

Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Noviyanti, Aida, dan Y. 2017, Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur, *Sereal Untuk*, 6(9), 51.

Nurmasari, I. 2018, Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan pendapatan terhadap return saham pada perusahaan perkebunan di bursa efek indonesia 2010-2017, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(1). doi: 10.32493/skt.v2i1.1959.

Rianisari, A., Husanah and K.Bidin, dan C. R. 2018, Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham industri makanan dan minuman di BEI, *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 4(2), 113–120.

Rusydina, Arifah, dan S. P. 2017, Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(7).

Sari, A. N. and Hermuningsih, S. 2020, Pengaruh earning per share (eps), return on equity (roe) dan debt to equity ratio (der) terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(1), 29–37. doi: 10.24127/jm.v14i1.437.

Siregar, R. and Dewi, A. 2019, Analysis the effect of fundamental financial ratio of Roa, Der, Cr, Tato and Pbv on stock return of plantation sub sector industry at idx 2014 – 2017, *International Journal of Innovate Science and Research Technology*, 4(7), 405–414.

Sugiarti, Surachman, dan S. A. 2015, Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 13(2), 282–298.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Bandung: PT. Alfabet.

Tarmizi, R. *et al.* 2018, Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 13. doi: 10.36448/jak.v9i1.996.

Trisca, Julia, dan M. 2017, Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan publik manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 348–355.

Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S. and Wiyono, G. 2019, Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergabung dalam lq45 pada periode 2015-2018), *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216–224. Available at: http://jurnal.ensiklopediaku.org.